

Meningkatkan Peran Ekonomi Kreatif Potensial (Cake Pisang “IMPIAN”) Menjadi Produk Oleh-Oleh Khas Andalan Masyarakat Tuban

by Hariyanti Hariyanti

Submission date: 08-May-2024 02:45AM (UTC-0500)

Submission ID: 2374063365

File name: SAFARI_-_VOL._1,_NO._3_JULI_2021_Hal_47-63.xm.pdf (1.23M)

Word count: 4922

Character count: 30818



Meningkatkan Peran Ekonomi Kreatif Potensial (Cake Pisang “IMPIAN”) Menjadi Produk Oleh-Oleh Khas Andalan Masyarakat Tuban

Increasing the Role of the Potential Creative Economy (Banana Cake "DREAM") Becoming a Typical Souvenir Product Mainstay of the Tuban Community

Hariyanti¹, Rokhadi², Dede Mariyani³,

^{1,2,3} STIE Muliamadiyah Tuban

Email : hariyantidarmawan@gmail.com rokhadi1010@gmail.com
dedemariyani89@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juni 2021

Accepted: 30 Juli 2021

Published: 31 Juli 2021

Keywords: "DREAM" Banana
Cake, Creative Economy, Typical
Souvenirs Mainstay of Tuban
People.

Abstract: *The more creative students there are in a country, the more poverty and unemployment can be minimized. This is in accordance with statement by Mark G. Hanna and Buddy Robinson, 1994 that there are three main strategies for empowerment in the practice of social change, namely traditional, direct action, and transformation. 1) Traditional strategy, suggests knowing and choosing the best interests freely in various circumstances, 2) Direct-action strategy, requiring the dominance of interests that are respected by all parties involved, viewed from the perspective of changes that may occur, and 3) Transformative strategy, shows that long-term mass education is needed before identification of self-interest. The creation of students who are broad-minded and have the ability to develop businesses can grow the Indonesian economy.*

Abstrak

Semakin banyak mahasiswa yang kreatif di suatu negara, dapat meminimalisir kemiskinan dan pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mark G. Hanna dan Buddy Robinson, 1994 bahwa ada tiga strategi utama pemberdayaan dalam praktek perubahan sosial, yaitu tradisional, direct action (aksi langsung), dan transformasi. 1) Strategi tradisional, menyarankan agar mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan, 2) Strategi direct-action, membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat, dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi, dan 3) Strategi transformatif, menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri. Terciptanya mahasiswa yang berwawasan luas dan mempunyai kemampuan mengembangkan usaha dapat menumbuhkan perekonomian Indonesia.

Kata Kunci : Cake Pisang “IMPIAN”, Ekonomi Kreatif, Oleh-Oleh Khas Andalan Masyarakat Tuban.

4 LATAR BELAKANG

Menurut UU No. 12 Pasal 1 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang menjadi pemicu untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas. Mahasiswa adalah generasi intelektual yang dibentuk melalui metode pembelajaran di bangku perkuliahan, baik itu dalam hal diskusi maupun pembahasan teori dan ditambah dengan praktik langsung di

*Hariyanti, hariyantidarmawan@gmail.com

masyarakat sebagai pembekalan diri agar menjadi penggerak kemajuan ekonomi maupun teknologi di era globalisasi. Selain itu juga dapat menumbuhkan kreatifitas dan inovasi yang dapat menjadikan ide - ide baru dalam pertumbuhan kesejahteraan rakyat Indonesia. Hal ini dapat menciptakan ¹ usaha baru yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran.

Semakin banyak mahasiswa yang kreatif di suatu negara, dapat meminimalisir kemiskinan dan pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan ¹ Mark G. Hanna dan Buddy Robinson, 1994 bahwa ada tiga strategi utama pemberdayaan dalam praktek perubahan sosial, yaitu tradisional, *direct action* (aksi langsung), dan transformasi. 1) *Strategi tradisional*, menyarankan agar mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan, 2) *Strategi direct-action*, membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat, dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi, dan 3) *Strategi transformatif*, menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengiden-tifikasian kepentingan diri sendiri. Terciptanya mahasiswa yang berwawasan luas dan mempunyai kemampuan mengembangkan usaha dapat menumbuhkan perekonomian Indonesia.

Usaha yang dapat dilaksanakan untuk perekonomian masyarakat yaitu dengan mendirikan ³⁷ usaha mikro, kecil dan menengah. Menurut ⁷ UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha yang memiliki aset atau kekayaan bersih hingga Rp. 50.000.000, tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha serta memiliki omzet penjualan tahunan hingga Rp. 300.000.000. Usaha mikro, kecil dan menengah disebut UMKM. Semakin banyak UMKM di suatu daerah akan berdampak baik terhadap perekonomian daerah tersebut. Kabupaten Tuban memiliki potensi ¹⁰ perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang besar.

Semakin berkembangnya industri di Kabupaten Tuban, menjadikan Tuban memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi untuk perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penunjang kebutuhan kehidupan yang semakin berkembang dan kompleks di Kabupaten Tuban memberi peluang bagi sentra usaha mikro / rumah tangga untuk berkembang seiring dengan tumbuhnya industrialisasi. Selain itu, juga dapat mengurangi pengangguran. Peluang usaha mikro, kecil dan menengah dapat memanfaatkan potensi bahan baku di daerah tersebut. Kabupaten Tuban khususnya di Desa Plumpang memiliki hasil panen pisang yang sangat banyak. (Data Statistik Holtikultura Dinas Pertanian Tuban, 2013).

Pisang sendiri adalah buah yang sudah populer dibuat jajanan yang diminati warga Indonesia maupun Mancanegara. Hal ini dijelaskan secara terperinci oleh Departemen Pertanian, 2008 mengatakan dari hasil data statistik ⁵ produksi pisang di Indonesia cukup besar.

Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) pada Tahun 2013 produksi pisang mencapai 6,28 ton. Buah tersebut juga mengandung beberapa vitamin yang baik bagi tubuh. Menurut Sundari, 2010 mengatakan bahwa komponen utama dalam buah pisang adalah air, karbohidrat, dan juga kaya akan vitamin A, tiamin, vitamin B2, serta Vitamin C. Sehingga tidak diragukan apabila banyak usaha – usaha kuliner yang berbahan dasar buah tersebut. Salah satu usaha mikro, kecil dan menengah yang memproduksi olahan dari buah pisang yaitu Usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN”.

Usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN” yang di rintis oleh H. Ismu Moh. Wahid merupakan olahan kue yang berbahan buah pisang. Ide awal usaha tersebut dari keinginannya untuk memberikan *Added Value* atau nilai tambah dari buah pisang dan membuat lapangan pekerjaan baru untuk warga sekitar. Usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN” bisa dijadikan satu potensi peluang pasar yang mana berperan sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi (pangan). Karena Cake Pisang Raja “IMPIAN” merupakan kue yang sangat populer dan cukup digemari di lingkungan masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, remaja bahkan orang tua.

Permasalahan klasik yang sering dihadapi oleh bidang usaha mikro, kecil dan menengah sehingga mengakibatkan usahanya mengalami berbagai masalah adalah mengenai masalah modal, produksi, distribusi dan tak kalah penting masalah administrasi dan manajemen usaha mikro, kecil dan menengah tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pengalaman atau kurangnya pembinaan bagi bidang usaha mikro itu sendiri. Hal ini juga dapat terjadi pada Usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN” yang bergerak pada bidang kuliner.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang dilaksanakan Mahasiswa STIE Muhammadiyah adalah panggilan mulia dan tanggung jawab moral untuk terjun langsung memberikan pembinaan kearah yang lebih baik kaitannya dengan masalah pemberdayaan ekonomi para pelaku usaha mikro / kecil. Materi yang diperoleh saat perkuliahan berupa teori dibidang ekonomi dapat dijadikan studi banding dengan praktik ke lapangan sehingga mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan saat kegiatan berlangsung, akan memunculkan ide kreatif pemikiran dan usaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Hal ini bisa meningkatkan daya *Problem Solving* setiap mahasiswa. Melalui kegiatan ini pula, kesempatan untuk melakukan penelitian tentang proses pengolahan, pengelolaan usaha, pemasaran dan masalah lain yang sering muncul dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperkaya wawasan

dan pengetahuan serta menjadi jembatan menuju ke dunia bisnis yang cakupannya lebih luas. Hal ini juga menjadikan individu kreatif dan inovatif dalam mendirikan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Sasaran

Penetapan sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini berdasarkan hasil survei di beberapa tempat usaha rumahan dan membuat pengajuan ke dosen pembimbing lapangan. Dengan berbagai pertimbangan mengenai ³⁰ pemberdayaan ekonomi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang melibatkan kelompok kami dan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan maka ditentukan untuk program KKN Mandiri kelompok 1 diadakan di pembuatan Cake Pisang Raja yang merupakan tempat usaha pembuatan cake "IMPIAN". Cake Pisang Raja "IMPIAN" ini beralamat di Jl. Raya Plumpang (Depan Kecamatan) samping ³¹ pasar Plumpang, Desa Plumpang, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. Tema KKN Mandiri Kelompok 1 yaitu **Meningkatkan Peran Ekonomi Kreatif Potensial (cake pisang "IMPIAN") menjadi produk oleh-oleh khas andalan masyarakat Tuban.**

IDENTIFIKASI SASARAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Cake Pisang Raja "IMPIAN" merupakan usaha rumah tangga dengan produk andalannya yaitu Cake Pisang Raja "IMPIAN", usaha ini didirikan oleh Bapak H. Ismu Moh. Wahid sejak tahun 2012. Bapak Ismu mengawali usaha ini dengan tekad dan berbekal pengalaman yang beliau miliki serta saat itu hanya didukung peralatan yang beliau punya. Beliau tidak menyangka bahwa usahanya akan berkembang sampai sejauh ini, mengingat perjalanannya dulu ketika menjajakan dan menitipkan dagangannya ke toko-toko.

Idenya berawal dari beliau melihat begitu melimpahnya buah pisang di daerahnya, khususnya pisang raja. Kemudian beliau berfikir bagaimana caranya bisa memanfaatkan buah pisang raja yang begitu banyak. Dengan modal yang terbatas, bapak H. Ismu Moh. Wahid memulai Usahanya.

Kini usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" milik H. Ismu Moh. Wahid sudah berkembang dengan cukup pesat, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pesanan yang beliau terima setiap hari. Jadi untuk mengimbangi produksi yang meningkat, beliau juga meningkatkan fasilitas dan kelayakan tempat usahanya namun tetap tanpa meninggalkan cita rasa khas dari produknya seperti :

- Memperluas tempat produksi cake pisang sekaligus menata gudang penyimpanannya sebaik mungkin.

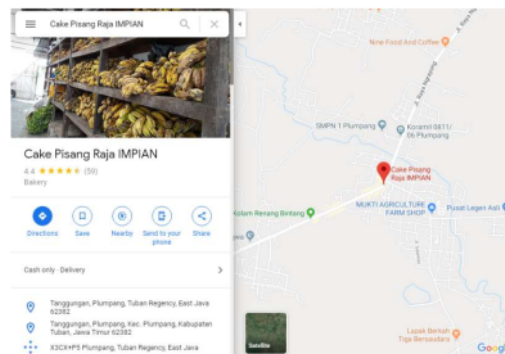
- Memperbaiki sekaligus menambah peralatan dan perlengkapan inti yang sangat dibutuhkan.
- Menjaga mutu produk.
- Menambah jumlah tenaga kerja.
- Memperluas kerja sama dengan pemasok bahan baku.

Sampai saat ini usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN” masih berjalan dan diharapkan dapat lebih berkembang dan lebih maju. Maka usaha ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yaitu :

- ⇒ Menciptakan lapangan kerja lebih luas bagi masyarakat.
- ⇒ Dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- ⇒ Memperoleh keuntungan .
- ⇒ Memenuhi kebutuhan konsumen.
- ⇒ Memperbesar usaha sekaligus memperluas pangsa pasar.

Lokasi Usaha

Lokasi usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN” terletak di Jl. Raya Plumpang (Depan Kecamatan) samping pasar **Plumpang Kecamatan PLUMPANG Kabupaten Tuban. Provinsi Jawa Timur**. Lokasi usaha Cake Pisang ini mudah dijangkau karena tempatnya yang strategis.



Lokasi Usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN”,
(Google Maps, 2020)

Dari Informasi yang diperoleh di aplikasi Google Maps, lokasi usaha tersebut dekat dengan SMPN 1 Plumpang. Selain itu, juga dekat dengan Koramil Plumpang dan Mukti *Agriculture Farm Shop*. Letak dari usaha tersebut juga berada di jalan raya Tuban – Bojonegoro sehingga mudah dijangkau pembeli dan para pelancong yang akan pergi atau pulang ke Kabupaten Tuban atau Kabupaten Bojonegoro. Hal ini juga menjadi faktor pendukung usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN” berkembang dengan baik.

Sistem Administrasi Dan Akutansi

Dalam mengelola usaha cake pisang "IMPIAN", usaha ini sudah melaksanakan sistem administrasi dan akutansi ¹³ dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari bukti adanya pencatatan secara sederhana untuk pencatatan transaksi penjualan setiap harinya.

Namun untuk administrasi keuangan terkait tentang pemisahan kekayaan perusahaan dan kekayaan pribadi ternyata belum dilakukan. Selain itu pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara global dan belum dimasukkan kedalam ³⁵ jurnal, buku besar, laporan neraca, laporan laba rugi maupun laporan perubahan modal.

²¹ Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia berperan penting dalam kegiatan dan kelancaran proses produksi, karena sumber daya manusia merupakan elemen perencana, pelaksana dan pengelola dalam suatu kegiatan industri utamanya kegiatan industri cake pisang.

Ditinjau dari tenaga kerja, latar belakang pendidikan formal tidak menjadi prioritas Usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" tetapi keterampilan, disiplin dan cekatanlah yang menjadi tolak ukur Cake Pisang Raja "IMPIAN" dalam merekrut pekerjanya. Sehingga tenaga kerja disana didominasi oleh para tetangga dekat Bapak H.Ismu Moh.Wahid sendiri. Para tenaga kerja ini melakukan proses produksi selama 8 jam per harinya ¹⁵ yaitu mulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Hari libur sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan, 1 minggu 1x libur.

Biasanya meningkatnya pesanan secara besar-besaran seperti ini terjadi ketika banyak hajatan atau ada acara menikah, khitanan dan yang lain, mengingat cake pisang raja ini bagus digunakan untuk snack yang dibawa pulang. Selain itu rasanya yang khas membuat camilan ini begitu banyak disukai.

Untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia di Cake Pisang Raja "IMPIAN" maka pemilik usaha menerapkan kepada setiap tenaga kerjanya untuk mampu dan menguasai dalam proses produksi cake pisang, mulai dari pemilihan pisang, pengupasan, blender, mixer, penggunaan oven yang tepat sampai proses pengemasan. Hal ini untuk menstabilkan tingkat produksi apabila ada tenaga yang sakit atau berhalangan datang maka rekan tenaga kerja yang lain dapat menggantikannya.

Saat ini usaha cake pisang raja "IMPIAN" memiliki 15 tenaga kerja yang berasal dari desa sendiri. Dan ditambah 2 tenaga kerja yang merupakan bapak dan ibu H.Ismu Moh.Wahid. Jadi semuanya berjumlah 17 tenaga kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peralatan Produksi

1. Peralatan produksi

a) Blender

Ada 3 buah blender yang digunakan untuk menghaluskan pisang yang sudah matang.

b) Mixer

Ada 3 buah Mixer besar yang digunakan untuk mencampur semua bahan pembuatan cake

c) Oven

Ada 5 buah oven yang digunakan untuk memanggang adonan cake pisang dari bahan mentah yg sudah di cetak sampai menjadi cake matang.

d) Cetakan Cake

Ada 3 macam ukuran cetakan cake. Dari kecil, sedang dan besar. Masing-masing ukuran terdapat sekitar 100 buah cetakan.

e) Kompos Gas

Ada 10 kompor gas yang digunakan untuk memasak atau memanaskan Oven.

f) Ember

Ada 20 ember besar dan 20 ember kecil yang digunakan sebagai tempat untuk mencampurkan seluruh bahan mentah menjadi adonan yang siap untuk dicetak

g) Alat Angkut/Arko

Ada 3 buah Arko. Arko digunakan sebagai alat/tempat untuk mengangkut bahan mentah misalnya pisang,tepung dll dari tempat penyimpanan ke tempat produksi.

h) Timbangan Besar

Ada 1 timbangan besar yang digunakan untuk menimbang bahan-bahan mentah yang baru datang dari pemasok bahan mentah.

i) Timbangan Kecil

Ada 2 timbangan kecil yang digunakan untuk menimbang bahan baku/bahan mentah sebelum di mix menjadi adonan cake.

j) Timbangan Roti

Ada 3 buah timbangan roti yang digunakan untuk menimbang cake sebelum adonan menjadi sebuah cake dan untuk membedakan besar kecilnya sebuah cake.

k) Kipas angin

Ada 3 kipas angin yang berada di tempat produksi. Karena daerah tuban merupakan daerah yang panas, tentu keberadaan kipas angin sangat membantu karyawan dalam melakukan proses produksi Cake Pisang Raja "IMPIAN".

2. Peralatan pengemasan

- a) Plastik untuk pembungkus Cake
- b) Kotak Snack

Proses Produksi Cake Pisang Raja "IMPIAN"

³³ Dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang dilakukan pada usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" mengetahui proses produksi. Pada proses produksi dapat diketahui dari bahan baku hingga Variasi ukuran kemasan cake pisang raja "IMPIAN". Berikut proses produksi dari usaha tersebut :

a) Bahan baku

- ◆ Pisang raja
- ◆ Tepung
- ◆ Telur
- ◆ Gula
- ◆ Mentega/margarin
- ◆ Garam

b) Proses pembuatan Cake Pisang Raja "IMPIAN"

Proses pembuatan cake pisang adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan pisang raja antara yang mentah dengan yang sudah matang, dapat diketahui dari warna kulitnya. Pisang yang digunakan adalah pisang yang benar-benar sudah matang supaya sudah tidak ada lagi rasa sepet pada pisang tersebut.
2. Setelah terpisah antara pisang mentah dengan pisang yang sudah matang, maka pisang yang sudah matang akan dikupas, diambil daging pisangnya.
3. Daging pisang yang sudah terpisah dari kulitnya akan dihaluskan menggunakan blender, sampai halus
4. Setelah pisang dihaluskan, maka akan dicampur dengan bahan-bahan mentah yang lain, seperti telur, gula, tepung, margarin, menggunakan mixer di tempat yang sudah tersedia, sampai menjadi adonan yang siap untuk dicetak.
5. Selanjutnya, bahan-bahan mentah yang sudah tercampur menjadi satu adonan, maka siap untuk dicetak.

6. Masukkan cetakan cake yang sudah terisi adonan kedalam oven, dan ²³ oven kurang lebih selama 30-40 menit.
7. Setelah cake matang, angkatlah cake dari oven dan diamkan selama beberapa menit sebelum cake dimasukkan dalam kemasan.
8. Selanjutnya cake yang sudah diambil dari oven dan sudah didiamkan selama beberapa menit maka cake siap dikemas

c) Proses pengemasan cake pisang raja “IMPIAN” :

Untuk pengemasan cukup dengan memasukan cake kedalam plastik sesuai ukuran. Setelah cake terkemas rapi di dalam plastik maka akan dikemas lagi kedalam kotak snack dengan tulisan Cake Pisang Raja “IMPIAN”, H. Ismu Moh Wahid dan cake siap diambil oleh para pemesan.

d) Variasi ukuran kemasan cake pisang raja “IMPIAN”.

Berikut ini variasi berat bersih cake pisang raja “IMPIAN” beserta harganya :

- Cake Pisang Raja “IMPIAN” berat 100 gr Rp 3.500,-
- Cake Pisang Raja “IMPIAN” berat 180 gr Rp 5.500,-
- Cake Pisang Raja “IMPIAN” berat 225 gr Rp 7.500,-

Sistem Marketing / Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan oleh Cake Pisang Raja “IMPIAN” dalam menjual produknya yaitu melalui informasi ke tetangga dan teman terdekat kemudian disampaikan ke orang lain. Dari informasi yang diterima kemudian konsumen akan melakukan pemesanan langsung kepada bapak H. Ismu Moh Wahid.

Dari pemesanan inilah kemudian yang dijadikan acuan oleh bapak H. Ismu Moh Wahid untuk melakukan produksi. Jadi produksi yang dilakukan adalah berdasarkan pesanan dari para pemesan Cake Pisang Raja “IMPIAN”

Sistem Penggajian Tenaga Kerja

Sistem penggajian tenaga kerja di Cake Pisang Raja “IMPIAN” adalah setiap pekan. Setiap karyawan akan mendapatkan upah kerja sesuai berapa hari dia masuk kerja dalam satu pekan. Masing-masing karyawan berbeda antara satu karyawan dengan karyawan lainnya.

Menjelang lebaran setiap tenaga kerja juga mendapatkan tunjangan hari raya sesuai dengan kapasitas keuangan usaha dan mendapatkan kesempatan libur hari raya beberapa hari. Hal itu dilakukan oleh pemilik usaha demi membantu meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi Cake Pisang Raja "Impian" Dalam Menjalankan Usahanya

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh kelompok 1 selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri, masih ada beberapa permasalahan yang terdapat pada usaha cake pisang raja "IMPIAN", antara lain :

Bidang Sarana Dan Prasarana

Permasalahan yang ada pada bidang sarana dan prasarana di usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" adalah sebagai berikut :

- a) Sudah ada Kegiatan Pembukuan namun masih kurang lengkap.
- b) Belum adanya sarana administrasi seperti buku kas dan buku jurnal.
- c) Pemilik masih mencampurkan harta milik perusahaan dan milik pribadi.
- d) Belum memiliki tenaga ahli atau pekerja khusus yang diberikan tanggung jawab dalam Laporan Keuangan Perusahaan.
- e) Peralatan yang tersedia masih terbatas.
- f) Perlu ditingkatkannya higienitas peralatan produksi.
- g) Perlu adanya penataan ulang pada tata letak tempat produksi.
- h) Kegiatan produksi Cake Pisang Raja "IMPIAN" sudah memenuhi standard umum kesehatan.

Bidang Produksi

Permasalahan yang ada pada bidang produksi di usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" adalah sebagai berikut :

- a) Kemampuan analisis biaya produksi, volume produksi dan laba perusahaan perhitungannya belum akuntabel.
- b) Kehigienisan bahan baku sudah cukup baik.
- c) Kenaikan harga bahan baku yang tidak diikuti dengan kenaikan harga jual produk.

Bidang Pemasaran

Permasalahan yang ada pada bidang produksi di usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" adalah bapak H.Ismu Moh wahid masih menggunakan cara tradisional yaitu informasi ke tetangga dan teman terdekat. Belum ada sistem pemasaran secara khusus. Padahal Cake Pisang Raja "IMPIAN" mempunyai rasa yang enak dan harga yang terjangkau serta pemesanan yang sudah banyak.

Bidang Sumber Daya Manusia

Pembagian kerja meskipun sudah terstruktur namun pada kenyataannya di lapangan masih belum sesuai, hal ini disebabkan oleh kemampuan tenaga kerja tidak sebanding dengan

meningkatnya permintaan pasar sehingga semua tenaga kerja harus cepat tanggap saling membantu terhadap semua kegiatan produksi. Meski tugas yang mereka ambil alih itu sebenarnya bukan termasuk tugas yang ditanggung jawabnya. Jadi, sistem kerjanya lebih kepada bergotong royong bukan berstruksur. Semua itu dilakukan karena keterikatan satu tujuan perusahaan yaitu melayani permintaan pasar tepat pada waktunya dan mengantisipasi adanya komplain sebab keterlambatan pengiriman.

Bidang Permodalan

Pada tingkat permintaan pasar yang relatif meningkat pesat terkadang menjadi kendala dalam hal kurangnya modal yang mencukupi dan adanya beberapa peralatan yang belum maksimal karena dana yang digunakan untuk kegiatan operasoinal perusahaan begitu terbatas.

Rencana Dan Realisasi Program Kegiatan KKN Mandiri

Rencana Program Kegiatan KKN Mandiri

1. Bidang Administrasi dan Akutansi

- a) Bentuk kegiatan
 - Penyusunan pembukuan akuntansi perusahaan yang lebih spesifik.
 - Pencatatan kegiatan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan proses produksi sampai dengan penjualan.
- b) Pelaksanaan kegiatan

Hari : Minggu

Tanggal : 24 Nov 2019 dan 1,8,15,22 Desember 2019

2. Bidang Produksi

- a) Bentuk kegiatan
 - Membantu memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pemeliharaan kebersihan lingkungan produksi, pengecekan sekaligus perawatan terhadap peralatan produksi yang digunakan untuk kelangsungan perusahaan danantisipasi apabila terjadi kerusakan.
 - Memberikan saran supaya menjalin kerjasama dengan lebih dari satu supplier agar bahan baku yang dibutuhkan selalu tersedia setiap saat.

3. Bidang Pemasaran

- a) Bentuk kegiatan
 - Ikut serta dalam membantu pemasaran produk Cake Pisang Raja “IMPIAN” ke masing-masing daerah tempat tinggal parapeserta KKN Mandiri.

- Membantu memasarkan produk dengan cara mempromosikannya melalui sosial media baik melalui whatsapp, facebook ataupun yang lainnya.

4. Bidang Sumber Daya Manusia

a) Bentuk Kegiatan

- Menjelaskan tentang hak dan kewajiban karyawan terhadap perusahaan.
- Menjelaskan tentang ketenagakerjaan baik dari segi loyalitas karyawan maupun jam kerja.

Realisasi Program Kegiatan KKN Mandiri

Program KKN Mandiri kami dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan bersama. Setiap langkah yang kami lakukan selalu dievaluasi dan dicatat hasilnya sebagai bahan penyusunan laporan serta tak luput dari pengarahan dan saran-saran dari Dosen Pembimbing Lapangan. Adapun tujuan dari KKN Mandiri secara garis besar adalah untuk :

- ⇒ Membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.
- ⇒ Membantu perusahaan dalam menyusun pembukuan laporan keuangan, sehingga perusahaan mampu menetapkan sistem akuntansi yang benar meskipun diawali dari cara yang sederhana.
- ⇒ Menjalin kekerabatan yang baik antara pemilik perusahaan, karyawan serta peserta KKN Mandiri, sehingga dapat mempererat tali silaturahmi.
- ⇒ Memperoleh tambahan pengalaman utamanya kegiatan praktik di lapangan secara langsung, khususnya dalam proses pembuatan Cake Pisang Raja "IMPIAN".
- ⇒ Menumbuhkan sifat interpreneur masing-masing peserta KKN mandiri

Terlaksananya kegiatan KKN Mandiri ini merupakan dukungan dan peran serta dari semua pihak terkait, antara lain :

1. Pihak Perusahaan tempat diadakannya KKN Mandiri

Pemilik usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" yang dijadikan obyek kegiatan KKN Mandiri yaitu Bapak H. Ismu Moh Wahid menyambut dengan baik atas kedatangan peserta KKN Mandiri. Tapi beliau belum cukup terbuka dalam menjelaskan bentuk usaha beliau. Meskipun demikian, namun bapak Ismu Moh Wahid antusias dalam membantu kelancaran kegiatan kami. Beliau juga membantu kelengkapan data yang kami perlukan. Tidak cukup sampai disitu saja, Bapak H Ismu Moh Wahid juga menyediakan tempat dan menyajikan berbagai hidangan sebagai penghormatan beliau kepada para tamunya. Hal tersebut dilakukan sebab pemilik pun ingin mendapatkan tambahan ilmu baru bagi usaha beliau supaya mampu menjadi perusahaan yang lebih baik lagi dan lebih terstruktur.

2. Para Karyawan Perusahaan

Para karyawan juga sangat membantu kami dalam serangkaian kegiatan KKN Mandiri, utamanya untuk hal-hal yang berkaitan langsung dengan praktik di lapangan karena dari para karyawanlah kami dapat mengetahui lebih detail tentang praktik pembuatan Cake Pisang Raja “IMPIAN” tersebut. Bahkan antara karyawan dan peserta KKN Mandiri terjalin kebersamaan dan kerja sama yang begitu baik berkat kegiatan KKN Mandiri ini.

3. Dosen Pembimbing Lapangan

Kelancaran kegiatan KKN Mandiri ini tak luput dari bimbingan dan pantauan dari dosen pembimbing kami yaitu Bu Haryanti, S.E.,MM. Dimana beliau senantiasa sabar untuk mengarahkan dan memberikan saran maupun masukan kepada kami semua, tak terkecuali ketika kami sedang mengalami kendala terkait kegiatan KKN Mandiri ini beliaulah yang memberikan solusi atas permasalahan - permasalahan yang kami hadapi.

4. Peserta KKN Mandiri

Peserta KKN Mandiri merupakan faktor utama dalam terlaksananya kegiatan KKN Mandiri ini. Dengan adanya kerjasama, keakraban yang baik, saling melengkapi dan mendukung satu sama lain akhirnya kegiatan KKN Mandiri mampu terlaksana dengan lancar dan sesuai harapan.

Adapun realisasi program kegiatan KKN Mandiri yang telah berhasil kami lakukan adalah sebagai berikut :

1) Bidang Administrasi dan Akutansi

a. Bentuk kegiatan :

- Terlaksananya kegiatan akuntansi sederhana dan spesifik sesuai dengan yang terdapat dalam rancangan program KKN Mandiri.
- Kegiatan pembukuan dilengkapi dengan pencatatan transaksi-transaksi perusahaan telah terlaksana.

b. Sasaran :

- Pembuatan pembukuan sederhana

Menyusun pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi-transaksi harian pada tempat usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN”. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengamatan terhadap keluar masuknya dana perusahaan tersebut.

- **Buku kas**

Digunakan untuk mencatat semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran secara menyeluruh. Dengan demikian pemilik usaha dapat mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dan juga pendapatan yang diperoleh.

- Pengarsipan bukti pengeluaran

Semua bukti transaksi dikumpulkan dan dibukukan sesuai dengan transaksinya. Misalnya, pembelian bahan baku utama, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik dll.

- Pencatatan stok persediaan

Pada pencatatan stok persediaan perusahaan cukup mencatat stok persediaan sebanyak 1 kali saja pencatatan dalam jangka waktu beberapa hari, misalkan 1 pekan 1 kali pencatatan atau pada setiap akhir bulan saja. Hal ini berguna supaya perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan bahan baku baik bahan baku utama ataupun bahan baku penolong agar dapat dihitung laba dan ruginya suatu usaha dalam satu bulan.

2) Bidang Produksi

- a. Bentuk kegiatan :

- Tersedianya peralatan-peralatan produksi yang higienis dan terawat serta lingkungan produksi yang terjaga kebersihannya.

- b. Sasaran :

- Terjaganya alat-alat produksi sehingga dapat memperpanjang daya pakainya.
- Meningkatkan keuntungan dan meminimalisir kerugian.

3) Bidang Pemasaran

- a. Bentuk Kegiatan :

- Terciptanya perluasan penjualan Cake Pisang Raja "IMPIAN" di beberapa daerah peserta KKN Mandiri .
- Memberikan info tentang tempat yang strategis untuk membuka cabang baru bagi usaha cake pisang raja "IMPIAN".

- b. Sasaran :

- Perusahaan mampu berkembang lebih pesat dengan aktifnya peserta KKN Mandiri dalam memasarkan cake pisang raja "IMPIAN" disekitar tempat tinggal mahasiswa dan mengiklankan melalui sosial media.

4) Bidang Sumber Daya Manusia

- a. Bentuk Kegiatan

- Memotivasi karyawan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja.

- Memberikan saran kepada perusahaan supaya membuat kebijakan untuk melakukan inovasi varian rasa produk sehingga dapat menciptakan kualitas baru dan yang lebih menarik minat konsumen.
- b. Sasaran
- Menciptakan karyawan terlatih dan mampu bersaing dengan pesaing produk sejenis.
 - Meningkatkan kualitas dan kreativitas perusahaan serta karyawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri STIE Muhammadiyah Tuban yang dilaksanakan di Cake Pisang Raja “IMPIAN” tempat usaha milik bapak H. Ismu Moh Wahid yang beralamatkan di Jl. Raya Plumpang (Depan Kecamatan) samping pasar ¹⁰ Plumpang Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, telah kami dapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan KKN Mandiri ini dilaksanakan mulai tanggal 24 November 2019 dan berakhir tanggal 22 Desember 2019.
2. Pihak Usaha Cake Pisang Raja “IMPIAN”, baik pemilik maupun para karyawan memberikan respond yang sangat baik terhadap para mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN Mandiri.
3. Terlaksananya kegiatan KKN Mandiri dengan baik dan lancar ini karena adanya dukungan dan kerja sama antara peserta KKN Mandiri dengan pemilik usaha beserta para karyawannya.
4. Terciptanya kesinambungan yang positif antara pihak Cake Pisang Raja “IMPIAN”, Dosen Pembimbing dan peserta KKN Mandiri untuk saling bertukar ide dan informasi.
5. Menjadikan wawasan dan pengalaman baru bagi peserta KKN Mandiri utamanya kegiatan praktik usaha di lapangan yang dapat dijadikan bekal setelah lulus dari STIE Muhammadiyah Tuban sekaligus bekal dalam berwirausaha supaya mampu membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja untuk masyarakat.
6. Bagi perusahaan, dengan adanya program KKN Mandiri ini pengetahuan yang diberikan oleh peserta KKN Mandiri dapat digunakan untuk membantu meningkatkan produktivitas

baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya, sekaligus membantu perusahaan untuk bisa melakukan pencatatan laporan perusahaan dengan baik dan benar.

7. Munculnya berbagai permasalahan dan kendala yang terjadi dalam kegiatan produksi dan pemasaran, semoga kedepannya dapat diselesaikan dengan solusi yang tepat.

Saran

Kami mahasiswa STIE Muhammadiyah Tuban, dengan penuh hormat menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN Mandiri ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak. Antara lain sebagai berikut :

1. Kepada pihak STIE Muhammadiyah Tuban, dalam kegiatan KKN ini diharapkan pihak STIE Muhammadiyah Tuban dapat menjadi fasilitator bagi pengusaha terutama pada usaha cake pisang raja "IMPIAN" kegiatan pengembangan perusahaan. Misalnya, dalam hal konsultasi maupun dalam hal merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait sehingga usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN" milik Bapak H. Ismu Moh Wahid lebih dikenal baik oleh instansi pemerintah maupun swasta sehingga mendapatkan perhatian dalam penyuluhan wirausaha dan permodalan.
2. Kepada pihak Cake Pisang Raja "IMPIAN", pertahankan loyalitas kerja yang sudah baik ini menjadi semakin baik. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang menguntungkan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memperluas pasar. Dengan pasar yang semakin luas akan semakin membantu dalam penyediaan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan hal tersebut akan membantu Indonesia dalam mengurangi tingkat pengangguran.
3. Kepada Mahasiswa KKN Mandiri, program KKN Mandiri ini adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, maka dari itu diharapkan bagi mahasiswa yang mengikuti KKN Mandiri ini dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti serangkaian kegiatan sesuai dengan program KKN Mandiri yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2012. Undang-undang RI No. 12 Pasal 1 Tahun 2012 : "Tentang Pendidikan Tinggi". Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pertanian, 2008. "Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan". Jakarta : Departemen Pertanian.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban 2013. " Data Statistik Hasil Panen Pisang Kabupaten Tuban". Tuban : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban.

- 9
Hanna, Mark G and Buddy Robinson, 1994, "*Strategies For Community Empowerment, Direct-Action and Transformative Approaches to Social Change Practice*". New York : The Edwin Mellen Press.
- 14
Kemenkumham, 2008. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 : "Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah". Jakarta : Kemenkumham.
- Wahid, M.I, 2018. "Buku Pencatatan Administrasi dan Akutansi Usaha Cake Pisang Raja "IMPIAN"". Tuban : Usaha Cake Pisang Raja "Impian"
- 25
Tim Penulis, 2018. "Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata". Tuban : LPPM STIE Muhammadiyah.
- 40
Tim Penulis, 2019. "Panduan Kuliah Kerja Nyata". Tuban : LPPM STIE Muhammadiyah .
- 8
Sundari, T, 2010. "Pengenalan Varietas Unggul dan Teknik Budidaya Ubikayu (Materi Pelatihan Agribisnis bagi KPMH)". Malang : Balai Penelitian Kacang - kacang dan Umbi – umbian.

Meningkatkan Peran Ekonomi Kreatif Potensial (Cake Pisang "IMPIAN") Menjadi Produk Oleh-Oleh Khas Andalan Masyarakat Tuban

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal-stiepari.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
4	files.osf.io Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%

9	Internet Source	<1 %
10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	ariframadhansetu.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	www.e-journal.unper.ac.id Internet Source	<1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %
15	Reno Supardi. "PERANCANGAN APLIKASI DATA IKLIM-71 DI STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I PULAU BAAI – BENGKULU", Teknosia, 2021 Publication	<1 %
16	Sela Anggraini, Muhamad Akip, Zainal Azman. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP-IT Nur Riska Lubukinggau", ej, 2024 Publication	<1 %
17	fr.scribd.com Internet Source	<1 %

18	Saifullah Darlan. "Efektivitas Pelaksanaan Perkuliahan Jarak Jauh Bagi Mahasiswa PLS/Dikmas Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020", Anterior Jurnal, 2020 Publication	<1 %
19	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
22	adoc.pub Internet Source	<1 %
23	dapurnajwacantik.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	mikaillacatering.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
26	penerbitadm.com Internet Source	<1 %
27	docobook.com Internet Source	<1 %
28	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

29	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
31	beritajatim.com Internet Source	<1 %
32	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
33	drpm.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.urindo.ac.id Internet Source	<1 %
35	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
36	ppni-inna.org Internet Source	<1 %
37	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
38	unnes.ac.id Internet Source	<1 %
39	webpedulikesehatan.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	Irvan Salihi, Zohrahayaty Zohrahayaty, Swastiani Dunggio, Syahrir Abdussamad.	<1 %

"Pemanfaatan Tanaman Bambu untuk
Membuat Lampu Hias di Desa Bondawuna
Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone
Bolango", Jurnal Pengabdian Pada
Masyarakat, 2023

Publication

41

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off